BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan akan mengungkapkan kesimpulan sebagai berikut ;

1. Dari hasil penelitian penulis peroleh keadaan modal kerja tahun 1997 koperasi Puskopad "A" Dam III/Siliwangi Bandung sebesar Rp 114.494.928,40 atau 17,2 % dan modal kerja koperasi Puskopad "A" Dam III/Siliwangi tahun 1998 sebesar Rp 249.352.537,95 atau 23,1%. Jadi selama dua periode tahun berjalan yaitu tahun 1997 dan tahun 1998 modal kerja Koperasi Puskopad "A" Dam III/Siliwangi mengalami penambahan sebesar Rp 134.811.070,04 atau 117,7% dengan bertambahnya modal kerja tersebut di atas maka, koperasi tersebut mempunyai kesempatan yang cukup besar untuk mempertahankan bahkan untuk meningkatkan tingkat likuiditas koperasinya.
2. Berdasarkan analisa likuditas ratio Koperasi Puskopad "A" Dam III/Siliwangi adalah :
   a. Keadaan posisi keuangan jangka pendek koperasi untuk tahun 1997 dan 1998 dilihat dari current ratio mengalami kenaikan sebesar 5.89 %. Sedangkan untuk acid test ratio tahun 1997 dan 1998 mengalami penurunan sebesar 5,34 %. Ratio ini menunjukan keadaan kurang memuaskan, karena nilainya di bawah standar.

b. Keadaan posisi keuangan jangka pendek koperasi tersebut untuk tahun 1997 dan 1998 dilihat dari working capital to total asset ratio menunjukan peningkatan sebesar 4,19 %, tetapi peningkatan ini kurang memuaskan.

c. Keadaan keuangan untuk tahun 1997 dan 1998 yang dilihat dari cash rationya menunjukan adanya penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 4,32 %.

3. Berdasarkan hasil penelitian pada koperasi Puskopad "A" Dam III/Siliwangi ada beberapa masalah yang paling utama dihadapi oleh koperasi tersebut adalah masalah permodalan. Untuk mengatasi hal tersebut Koperasi Puskopad "A" Dam III/Siliwangi berupaya semaksimal mungkin kredit bahan baku yang paling lama dalam jangka waktu dua bulan sampai tiga bulan, kredit pinjaman bank yang tadinya digunakan untuk modal kerja tetapi sejarang digunakan untuk investasi dan juga dengan jalan untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi pengeluaran-pengeluaran pada koperasi tersebut. Sehingga dengan jalan demikian maka keuangan koperasi itu sendiri akan menjadi bertambah. Dengan bertambahnya keuangan koperasi tersebut berarti untuk modal kerja koperasi itu cukup dengan menggunakan modal sendiri.

5.2. Saran-saran

1. Dengan adanya penambahan modal kerja, koperasi mempunyai kesempatan yang cukup besar untuk meningkatkan operasi usaha suatu koperasi dalam rangka pencapaian keuntungan atau laba yang sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mensejahterakan para anggotanya.

2. Dari hasil perhitungan melalui perubahan neraca ternyata komponen modal kerja yang paling menonjol beroperasi secara terus-menerus dan dapat mencapai tujuan serta menjalankan tugasnya.